

**PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI DAN
KETERAMPILAN PRAKTIK SISWA DI SMK MA'ARIF NU 1 BENER**

Puput Ardianto¹, Dwi Jatmoko², Widiyatmoko³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif,
Universitas Muhammadiyah Purworejo

¹puputardhianto88@gmail.com, ²dwijatmoko@umpwr.ac.id,

³widiyatmoko@umpwr.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the condition of the student learning environment, the level of student learning motivation, and the effect of the learning environment on the learning motivation and practical skills of class XI Light Vehicle Body Engineering (TBKR) students at SMK Ma'arif NU 1 Bener. The method used in this study is a quantitative method with descriptive and inferential approaches. The population in this study were all class XI TBKR students, with a sample of 30 students. The research instrument was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis techniques include descriptive tests, normality tests, linearity tests, and hypothesis testing using regression analysis and t-tests. The results showed that the student learning environment was in the very good category, student learning motivation was in the very good category, and there was a positive and significant influence between the learning environment on student learning motivation and practical skills. This is evidenced by correlation coefficient values of 0.781 and 0.483 and significance values of 0.000 and 0.004 (< 0.05). In addition, the contribution of the learning environment to learning motivation was 61% and to practical skills was 23.3%.

Keywords: learning environment, learning motivation, practical skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa, tingkat motivasi belajar siswa, serta pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan keterampilan praktik siswa kelas XI Teknik Bodi Kendaraan Ringan (TBKR) di SMK Ma'arif NU 1 Bener. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI TBKR, dengan teknik pengambilan sampel sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data meliputi uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis regresi dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar siswa berada dalam kategori sangat baik, motivasi belajar siswa berada dalam kategori sangat baik, dan terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan keterampilan praktik siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,781 dan 0,483 serta nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,004 ($< 0,05$). Selain itu, kontribusi lingkungan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 61% dan terhadap keterampilan praktik sebesar 23,3%.

Kata Kunci: lingkungan belajar, motivasi belajar, keterampilan praktik

A. Pendahuluan

Pendidikan kejuruan (SMK) memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik agar memiliki kompetensi dan keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan kejuruan adalah lingkungan belajar yang kondusif, baik dari segi fisik, sosial, maupun psikologis. Lingkungan belajar yang baik tidak hanya berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, tetapi juga terhadap keterampilan praktik yang menjadi inti pembelajaran di SMK (Tambunan et al., 2020).

SMK Ma'arif NU 1 Bener merupakan salah satu sekolah kejuruan yang menghadapi berbagai permasalahan terkait lingkungan belajar. Kondisi ruang praktik yang kurang memadai, sarana dan prasarana yang terbatas, serta suasana belajar yang kurang mendukung kerap membuat siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama

pada mata pelajaran praktik. Faktor lain seperti hubungan sosial antara guru dan siswa serta metode pembelajaran yang monoton juga dapat menurunkan semangat dan minat belajar siswa.

Motivasi belajar menjadi penggerak utama dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa dengan motivasi tinggi akan berusaha keras memahami materi, aktif dalam praktik, dan ingin mencapai prestasi maksimal. Di sisi lain, keterampilan praktik merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan vokasi. Di era industri 4.0, lingkungan belajar harus mampu memfasilitasi inovasi, kolaborasi, dan pembelajaran berbasis teknologi (Rosie Oktavia Puspita Rini et al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui kondisi lingkungan belajar siswa kelas XI TBKR di SMK Ma'arif NU 1 Bener; (2) mengetahui tingkat

motivasi belajar siswa; dan (3) menganalisis pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan keterampilan praktik siswa kelas XI Teknik Bodi Kendaraan Ringan (TBKR) SMK Ma'arif NU 1 Bener.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan belajar, motivasi belajar, dan keterampilan praktik siswa, sedangkan pendekatan inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antar variabel.

Penelitian dilaksanakan di SMK Ma'arif NU 1 Bener, Purworejo. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Bodi Kendaraan Ringan (TBKR), dengan teknik pengambilan sampel jenuh (total sampling) sebanyak 30 siswa.

Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas (X) yaitu lingkungan belajar, dan variabel terikat (Y) yang meliputi motivasi belajar (Y1) dan keterampilan praktik (Y2). Instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert

yang terdiri dari 20 butir pernyataan untuk masing-masing variabel. Uji instrumen meliputi uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi: (1) analisis deskriptif untuk menghitung nilai mean, median, modus, dan standar deviasi; (2) uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov; (3) uji linearitas menggunakan Test of Linearity; serta (4) uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana dan uji t. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen dari masing-masing variabel. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 butir pernyataan pada variabel lingkungan belajar, motivasi belajar, dan keterampilan praktik dinyatakan valid karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5% dengan N = 30.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Lingkungan Belajar	0,842	20	Reliabel
Motivasi Belajar	0,949	20	Reliabel
Keterampilan Praktik	0,818	20	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha untuk lingkungan belajar sebesar 0,842, motivasi belajar sebesar 0,949, dan keterampilan praktik sebesar 0,818. Ketiga nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60 sehingga seluruh instrumen dinyatakan reliabel (Sugiyono, 2023).

2. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan belajar memiliki nilai mean 67,80 dengan standar deviasi 6,008. Berdasarkan kategori yang ditetapkan, lingkungan belajar berada dalam kategori sangat baik. Kondisi ini mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana, suasana belajar, serta interaksi sosial di SMK Ma'arif NU 1 Bener sudah cukup mendukung proses pembelajaran.

Pada variabel motivasi belajar diperoleh nilai mean 66,43 dengan standar deviasi 7,753. Kategori motivasi belajar berada pada kategori sangat baik, yang menunjukkan siswa memiliki dorongan internal maupun eksternal yang kuat dalam mengikuti pembelajaran. Sementara variabel keterampilan praktik memiliki nilai mean 68,57 dengan standar deviasi 5,250 dan berada pada kategori baik.

3. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. untuk variabel lingkungan belajar sebesar 0,200, motivasi belajar sebesar 0,053, dan keterampilan praktik sebesar 0,080. Karena seluruh nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Ket.
Lingkungan Belajar (X)	0,114	0,200	Normal
Motivasi Belajar (Y1)	0,158	0,053	Normal

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig.	Ket.
Keterampilan Praktik (Y2)	0,151	0,080	Normal

Uji linearitas dilakukan menggunakan Test of Linearity dengan SPSS.

Hasil menunjukkan nilai Sig. Deviation from Linearity sebesar 0,130 untuk hubungan X–Y1 dan 0,092 untuk hubungan X–Y2, keduanya > 0,05. Artinya terdapat hubungan yang linear antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar dan keterampilan praktik.

4. Uji Hipotesis

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar dan keterampilan praktik siswa. Hasil analisis disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Inferensial (Model Summary)

Hubungan	R	R Square	Sig.	Ket.
X → Y1 (Motivasi Belajar)	0,781	0,610	0,000	Signifikan
X → Y2 (Keterampilan Praktik)	0,483	0,233	0,004	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,781 menunjukkan hubungan yang kuat dan positif antara lingkungan belajar dengan motivasi belajar. Sementara nilai R sebesar 0,483 menunjukkan hubungan sedang namun positif antara lingkungan belajar dengan keterampilan praktik. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,610 berarti lingkungan belajar berkontribusi 61% terhadap motivasi belajar, dan sebesar 0,233 berarti berkontribusi 23,3% terhadap keterampilan praktik.

Tabel 4. Hasil Uji t (Coefficients)

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	42,747	14,652	-	2,917	0,007
Motivasi Belajar (Y1)	0,213	0,124	0,275	1,712	0,088
Keterampilan Praktik (Y2)	0,572	0,184	0,499	3,114	0,004

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan 0,004 yang keduanya lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dan keterampilan praktik siswa. Nilai t hitung sebesar 1,712

(Y1) dan 3,114 (Y2) semakin memperkuat kesimpulan tersebut.

5. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berada dalam kategori sangat baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Harjali (2019) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar mencakup kondisi fisik, psikologis, dan budaya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dalam bidang pendidikan. Lingkungan belajar yang kondusif akan menciptakan kenyamanan dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran (Ade Irma Suryani & Hilyati Milla, 2023).

Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi belajar terbukti positif dan signifikan dengan koefisien determinasi sebesar 61%. Temuan ini mendukung teori Amrulloh et al. (2024) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri individu untuk bergerak dan meraih tujuan. Siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang baik

akan memiliki motivasi yang lebih tinggi karena didukung suasana yang nyaman dan interaksi sosial yang positif.

Pengaruh lingkungan belajar terhadap keterampilan praktik juga terbukti signifikan meskipun dengan kontribusi yang lebih kecil (23,3%). Hal ini sesuai dengan penelitian Muhammad Hasbi et al. (2023) yang menemukan bahwa pengelolaan lingkungan bengkel berpengaruh terhadap keterampilan praktik siswa SMK. Nilai kontribusi yang lebih rendah mengindikasikan bahwa keterampilan praktik juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti kemampuan individu, metode pembelajaran, dan dukungan keluarga. Temuan ini sejalan dengan Pambudi & Ashari (2021) yang menyimpulkan adanya pengaruh positif antara sarana pembelajaran terhadap motivasi dan keterampilan siswa di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Kondisi lingkungan belajar siswa kelas XI TBKR di SMK Ma'arif NU 1

Bener berada dalam kategori sangat baik, yang mencakup aspek fisik, sosial, dan suasana belajar.

2) Motivasi belajar siswa kelas XI TBKR berada dalam kategori sangat baik, menunjukkan dorongan internal dan eksternal yang kuat dalam mengikuti proses pembelajaran.

3) Lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan koefisien korelasi $R = 0,781$, $R \text{ Square} = 0,610$ (kontribusi 61%), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Lingkungan belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan praktik dengan $R = 0,483$, $R \text{ Square} = 0,233$ (kontribusi 23,3%), dan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$.

Saran bagi sekolah adalah terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana praktik yang lebih lengkap. Guru diharapkan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti metode pembelajaran, minat belajar, atau dukungan keluarga guna memperluas cakupan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Irma Suryani & Hilyati Milla. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Kaur. *Jurnal Economic Edu*, 3(1), 40–44.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(01), 188–200.
- Harjali. (2019). *Penataan Lingkungan Belajar: Strategi Untuk Guru dan Sekolah*. Malang: CV. Seribu Bintang.
- Herwati, dkk. (2023). *Motivasi Dalam Pendidikan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50–54.
- Muhammad Hasbi, Purnamawati, & Abdul Muis. (2023). Pengaruh Pengelolaan Bengkel Terhadap Motivasi Belajar dan Keterampilan

- Praktik Siswa SMKN Bulu. Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1, 518–525.
- Pambudi, D. F., & Ashari, A. (2021). Pengaruh Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Belajar Materi Sistem Injeksi Siswa Kelas XI TBSB SMK YPT Sawunggalih Kutoarjo. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 16(2), 134–143.
- Primartadi, A., Suyitno, S., & Jatmoko, D. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Rem Cakram dan Tromol Sepeda Motor Terhadap Minat Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 6(2), 99–106.
- Riyanto, R., Sumaryoto, S., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 4(2), 114.
- Rosie Oktavia Puspita Rini, dkk. (2023). Bimbingan Pengembangan Teknis Program Pembelajaran Praktikum SMK di SMK Adimulia Batam. *Jurnal Keker Wisata*, 1(2), 171–180.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, P., Ardiansyah, M. F., & Kurniawan, M. G. (2020). Pengaruh Suasana Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Produktif. *Jurnal PenSil*, 9(3), 165–171.
- Zahro, S., & Jannah, T. (2023). Motivasi Belajar dalam Pandangan Abraham Maslow. *Jurnal Educazione*, 11(1), 61–70.